

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Dari hasil penelitian tentang proses berpikir yang dilaksanakan di kelas V di salah satu SD negeri di Kecamatan Parungponteng Kabupaten Tasikmalaya pada materi operasi hitung campuran bilangan bulat, disimpulkan bahwa subjek mengalami dua jenis proses berpikir, yaitu proses berpikir *instrumental* dan proses berpikir *relasional instrumental*. Proses berpikir *relasional instrumental* terdiri dari empat bagian, yaitu (1) *relasional* kuat *instrumental* kuat, (2) *relasional* kuat *instrumental* lemah, (3) *relasional* lemah *instrumental* kuat, (4) *relasional* lemah *instrumental* lemah. Selain itu terdapat empat tahapan proses berpikir dalam pemahaman matematis yang ditemukan dalam penelitian yaitu tahapan pemahaman soal, mengubah soal ke dalam model matematika, melakukan operasi hitung dan menarik kesimpulan. Tahapan memahami soal dan mengubah soal ke dalam model matematika digolongkan ke dalam jenis pemahaman *relasional* sedangkan tahapan melakukan operasi hitung dan menarik kesimpulan di golongkan ke dalam jenis pemahaman *instrumental*.

Pada umumnya subjek kesulitan dalam tahap pemahaman soal. Subjek lemah dalam pemahaman konsep, akibatnya subjek salah menerjemahkan soal ke dalam model matematika. Selain itu subjek kesulitan dalam tahap melakukan perhitungan. Kebanyakan subjek mengalami kesulitan pada saat melakukan operasi hitung pembagian dan operasi hitung yang memuat tanda negatif. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman matematis subjek (pemahaman *relasional* dan pemahaman *instrumental*) masih lemah.

Scaffolding yang diberikan berkaitan dengan kesulitan yang dialami subjek dalam proses berpikir diantaranya:

1. Proses berpikir *Instrumental*

Scaffolding yang diberikan berupa pemberian kesempatan kepada subjek untuk memahami setiap kalimat dalam soal, memberikan analogi kasus serupa

yang cenderung lebih mudah dipahami subjek, memberikan pemahaman konsep terkait materi yang dihadapi dan memberi penjelasan terkait prosedur pengerjaan. Pemberian *scaffolding* cenderung lebih sulit dan memerlukan waktu yang cukup lama.

2. Proses berpikir *Relasional Instrumental*

a. *Relasional kuat, instrumental kuat*

Scaffolding yang diberikan berupa pertanyaan arahan untuk mencari alternatif lain dalam penyelesaian masalah yang dihadapi.

b. *Relasional kuat, instrumental lemah*

Scaffolding yang diberikan berupa permintaan melakukan refleksi terhadap jawaban, pertanyaan-pertanyaan arahan sehingga subjek dapat menemukan kesalahan

c. *Relasional lemah instrumental kuat*

Scaffolding yang diberikan berupa pemberian kesempatan kepada subjek untuk memahami setiap kalimat dalam soal, memberikan analogi kasus serupa yang cenderung lebih mudah dipahami subjek.

d. *Relasional lemah instrumental lemah*

Scaffolding yang diberikan berupa pemberian kesempatan kepada subjek untuk memahami setiap kalimat dalam soal, memberikan analogi kasus serupa yang cenderung lebih mudah dipahami subjek, memberikan pemahaman konsep terkait materi yang dihadapi dan memberi penjelasan terkait prosedur pengerjaan.

B. SARAN

Dari hasil penelitian, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Kesulitan yang dialami subjek dalam penelitian ini dapat diatasi dengan pemberian *scaffolding*. Untuk memberikan *scaffolding* yang tepat, guru perlu mengidentifikasi jenis kesulitan yang dihadapi siswa dalam masalah

matematika. Berikan soal tes tulis kepada siswa dan lakukan wawancara tentang jawaban yang mereka tuliskan.

2. Salah satu syarat mengembangkan kemampuan pemecahan masalah adalah pemahaman matematis. Guru perlu memperhatikan pemahaman siswa terhadap penguasaan konsep matematika. Berikan analogi cerita nyata yang dekat dengan lingkungan siswa terkait materi yang dipelajari.
3. Peneliti sadar bahwa kajian hasil penelitian ini masih terbatas berkaitan dengan subjek dan cakupan materi. Untuk itu perlu penelitian lanjutan dengan subjek yang lebih besar dan cakupan materi yang lebih luas.
4. Diperlukan penelitian lanjutan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman *relasional* dan *instrumental* dengan cara memilih pendekatan atau model pembelajaran yang secara teori dianggap tepat diterapkan pada subjek yang karakteristiknya relatif sama dengan penelitian ini atau subjek yang karakteristiknya berbeda.